

## DETERMINAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI KOTA JAYAPURA

Cornelia D. Matani<sup>1</sup>  
[corrymatani@gmail.com](mailto:corrymatani@gmail.com)  
Novalia H. Bleskadit<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The objective of this study is to analyses the determinants of the financial management accountability of school operational fund (BOS hereafter) in Jayapura municipality, Papua province. The research method used was a survey with questionnaires. Quantitative analysis using the SPSS analysis tool was used to analyze the data collected to test empirically the factors that influence accountability of the management of BOS funds in beneficiary schools in Jayapura City. The results showed that the BOS funds received in Jayapura Municipality in 2019 and 2020 amounted to 24.9 billion which were managed in 14 junior high schools and 54 elementary schools. BOS spending consists of personnel spending, goods and services spending, and capital spending. Data collected from 242 respondents showed that the factors of Transparency, HR Quality, Organizational Commitment, Internal Control System influenced the Accountability of BOS funds. The results of the research are to provide empirical factors on the accountable management of BOS funds so that they become technical knowledge for other districts/cities in Papua Province and others in managing their BOS Fund and other public transfer funds.*

**Keywords:** *BOS Funds, Accountability, Management, Papua Province*

### PENDAHULUAN

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah meningkatkan mutu pembelajaran dan pemerataan akses layanan pendidikan dengan cara mengalokasikan dan menyalurkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ke seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Dana BOS merupakan dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dana BOS telah diterima sejak tahun 2005 satuan pendidikan dari pusat sampai daerah. Sekolah-sekolah di Papua juga mendapatkan dana BOS mulai sekolah dasar sampai sekolah menengah. Jumlah dana transfer yang mengalir kerekening sekolah secara langsung ini diharapkan mampu berkontribusi riil terhadap

---

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

peningkatan pendidikan dan peningkatan angka partisipasi sekolah serta meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Pada pemerintah Kota Jayapura, Indeks Pembangunan Manusia merupakan yang tertinggi di antara 29 Kabupaten/Kota di provinsi Papua dan berada pada urutan ke 33 tingkat nasional dari 514 Kabupaten/Kota di Indonesia. Berdasarkan data pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Jayapura Tahun 2020, rata-rata lama sekolah pada tahun 2019, 2018 dan 2017 yaitu 11 tahun. Terdapat 98 sekolah di kota Jayapura yang menerima dan mengelola anggaran dana BOS setiap tahunnya yang terdiri dari 54 Sekolah Dasar dan 14 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Jumlah realisasi pendapatan Dana BOS Kota Jayapura tahun 2020 yaitu Rp 24.879.490.000,- sesuai Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 971-7791 tanggal 28 September 2018. Dengan pengelolaan dana BOS yang besar dibutuhkan kemampuan pengelolaan dana yang baik dan akuntabel. Pada 29 Kabupaten/Kota di Papua, pengelolaan dana BOS masih menjadi isu sentral. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK pada tahun 2019 dan 2020 terdapat 23 dan 18 temuan berturut-turut terkait pengelolaan dana BOS di 29 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua. Ini menandakan adanya urgensi atas pengelolaan dana BOS di hampir semua Kabupaten/Kota di Provinsi Papua.

Penelitian mengenai pengelolaan dana BOS telah banyak dilakukan di Indonesia (Sulfiati et. al., 2010; Damanik, 2018; Hamida, 2019; Ayu et.al 2021; Bajari, 2022; Salatnaya et. al.,2022). Pengelolaan dana BOS banyak dianalisis secara deskriptif kualitatif pada tingkatan studi kasus suatu sekolah tertentu. Aspek pengelolaan dana BOS yang diteliti meliputi aspek perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan dan pengawasan. Penelitian yang menekankan pada akuntabilitas pengelolaan dana BOS secara komprehensif pada suatu daerah masih terbatas. Oleh karenanya, penelitian ini akan mengali determinan akuntabilitas dari pengelolaan dana BOS di Kota Jayapura.

Pemerintah Kota Jayapura dapat menjadi model akuntabilitas dalam hal pengelolaan keuangan. Dari sisi prestasi atas opini audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kota

Jayapura meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) beberapa tahun belakangan ini. Berbanding terbalik dengan opini WTP, pengelolaan dana BOS masih menjadi temuan di LKPD Kota Jayapura tahun 2019. Temuan BPK terkait pengelolaan dana BOS yang kurang tertib yaitu bunga tabungan belum dilaporkan di LKPD dan rekening sekolah penerima dana BOS dipungut pajak dan biaya administrasi. Hal ini langsung disikapi pemerintah kota sehingga pada LKPD tahun 2020 tidak lagi ada temuan terkait pengelolaan dana BOS. Pemerintah Kota Jayapura melakukan respon cepat semua pemangku kepentingan dalam pengelolaan dana BOS ini perlu ditelaah dan menjadi pengetahuan teknis tambahan bagi daerah-daerah lain di Provinsi Papua yang masih bermasalah dalam mengelola dana BOS didaerahnya. Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah pengaruh determinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS?” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh determinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS di Kota Jayapura. Manfaat penelitian ini sebagai pengetahuan praktis empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana BOS di Papua.

### **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Teori keagenan dinyatakan oleh Jensen dan Mecking (1976) dalam Wahyudi & Gendis (2015) menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak manajer (agen) dengan pemegang saham (prinsipal). Kedua belah pihak terkait melakukan kontrak yang menyatakan hak dan kewajiban masing-masing. Prinsipal menyediakan fasilitas dan dana untuk operasional perusahaan, sedangkan agen mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugas dari para pemegang saham. Untuk kepentingan tersebut, prinsipal akan mendapatkan hasil berupa pembagian laba, sedangkan agen mendapatkan gaji, bonus dan berbagai kompensasi lainnya. Hubungan keagenan tersebut terkadang mengalami masalah antara manajer dan pemegang saham. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan cepat diterima atas investasi yang telah ditanamkan, sedangkan manajer menginginkan keperluannya agar diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang besar atas

kinerja yang dilakukan dalam menjalankan perusahaan. Agar tidak terjadi masalah antara manajer dan pemegang saham, maka perlu adanya kontrak kerja yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham.

Dalam konteks sektor publik, teori keagenan banyak digunakan dan dipandang relevan dalam menjelaskan hubungan antara manajer dan pemilik. Dalam hal ini manajer adalah pengelola dana BOS dan pemilik adalah masyarakat. Manajer sebagai agen dipercaya mengelola oleh prinsipal yaitu masyarakat. Agen memiliki kewajiban dalam mengelola dana dengan akuntabel yang dapat dipertanggungjawabkan kepada prinsipal.

### **1. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS**

Ayu et.al (2021) dalam studi empirisnya menemukan bahwa tidak ada pengaruh transparansi terhadap efisiensi penyaluran dana BOS. Bajari (2022) Menyimpulkan dalam studi kasusnya bahwa transparansi sebagai wujud nyata tata kelola yang baik dalam manajemen dana BOS mendukung adanya akuntabilitas. Hamida (2019) menemukan pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas laporan keuangan dana BOS. Masih belum adanya konsistensi hasil penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis penelitian yaitu:

**H1 =Transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS**

### **2. Pengaruh Partisipasi Stakeholder terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS**

Ayu et.al (2021) dalam studi empirisnya menemukan bahwa tidak ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efisiensi penyaluran dana BOS. Bajari (2022) Menyimpulkan dalam studi kasusnya bahwa partisipasi sebagai wujud nyata tata kelola yang baik dalam manajemen dana BOS mendukung tercapainya akuntabilitas. Bajari menyatakan bahwa akuntabilitas dengan partisipasi melalui pengungkapan informasi kepada komite sekolah, komite guru, siswa, dan orang tua melalui media informasi. Sulfiati et. al. (2010) dalam studi kuantitatif akuntabilitas pengelolaan dana BOS menggolongkan akuntabilitas pengelolaan dana BOS menjadi akuntabilitas internal dan eksternal. Partisipasi stakeholder seperti tim manajemen dana BOS, kepala sekolah, perwakilan orang tua, komite sekolah berperan penting dalam pengelolaan dana BOS. Hamida (2019)

menemukan pengaruh partisipasi stakeholder terhadap akuntabilitas laporan keuangan dana BOS. Widagdo et.al.(2019) menemukan bukti pengujian empiris bahwa ada pengaruh dukungan manajemen yaitu kepala sekolah terhadap tingkat reliabilitas laporan keuangan dana BOS.

Masih belum adanya konsistensi hasil penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis penelitian yaitu:

**H2 = Partisipasi stakeholder berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS**

### **3. Pengaruh Kualitas SDM terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS**

Tanpa kemampuan individu yang baik maka akan sukar bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Hamida (2019) menemukan adanya pengaruh kualitas SDM terhadap akuntabilitas laporan keuangan dana BOS. Widagdo et.al.(2019) meneliti pengaruh kualitas SDM terhadap reliabilitas laporan keuangan dana BOS menyimpulkan bahwa hipotesis pengujian empirisnya diterima. Salatnaya et. al.(2022) menyatakan bahwa terdapat kendala dalam pengelolaan dana BOS secara khusus pengelolaan asset dari aspek sumber daya manusia yaitu peningkatan pengetahuan melalui bimbingan teknis, pendampingan dan merekrut operator secara tetap. Rosihan et.al (2017) menemukan bahwa dalam manajemen asset pemerintah daerah kualitas aparatur pengelola berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif dengan baiknya pengelolaan. Dengan demikian maka diajukan hipotesis penelitian yaitu:

**H3= Pengaruh kualitas SDM terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS**

### **4. Pengaruh Regulasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS**

Dalam pengelolaan dana BOS, beberapa peraturan teknis telah diterbitkan setiap tahunnya. Rosihan et. al. (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor regulasi yang positif dan signifikan dalam pengelolaan barang milik pemerintah daerah Papua. Bajari (2022) menyimpulkan bahwa kejelasan regulasi yang teknis turut mendukung adanya akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Akan tetapi, masih adanya ketidakpatuhan menjadi

isu yang lain dalam pengelolaan dana BOS. Salatnaya et. al.(2022) menyatakan bahwa untuk mengatasi ketidakpatuhan dalam pengelolaan asset dana BOS maka terdapat sanksi yang dikenakan pada sekolah dari pihak Dinas Pendidikan. Dengan demikian maka diajukan hipotesis penelitian yaitu:

**H4= Pengaruh regulasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS**

#### **5. Pengaruh Sistem Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS**

Penggunaan sistem informasi berupa aplikasi pada pengelolaan harusnya mampu meningkatkan pengelolaan yang efisien dan akurat. Akuntabilitas dalam pelaporan data-data keuangan dan non keuangan pada pengelolaan dana BOS telah diatur juga dengan mekanisme pengelolaan keuangan yang mengikuti OPD di pemerintah daerah. Rosihan et. al. (2017) menyatakan bahwa faktor sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan barang pemerintah daerah. Dengan demikian maka diajukan hipotesis penelitian yaitu:

**H5 = Pengaruh Sistem Informasi terhadap akuntabilitas dana BOS**

#### **6. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS**

Komitmen dalam mencapai tujuan organisasi dipengaruhi dengan komitmen baik komitmen pimpinan sampai dengan keseluruhan organisasi. Rosihan et.al. (2017) menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari faktor komitmen pimpinan terhadap manajemen asset pemerintah daerah. Matani & Hutadjulu (2020) menyatakan bahwa komitmen organisasi terkait dengan kepercayaan pimpinan kepada staff dalam mencapai tujuan dengan loyalitas kepada organisasi sehingga tujuan tercapai. Dengan demikian maka diajukan hipotesis penelitian yaitu:

**H6= Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap akuntabilitas dana BOS**

#### **7. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS**

Pelaksanaan sistem internal control yang baik diperlukan guna menjamin kepatuhan kepada aturan, efektifitas dan efisiensi. Widagdo et.al.(2019) membuktikan

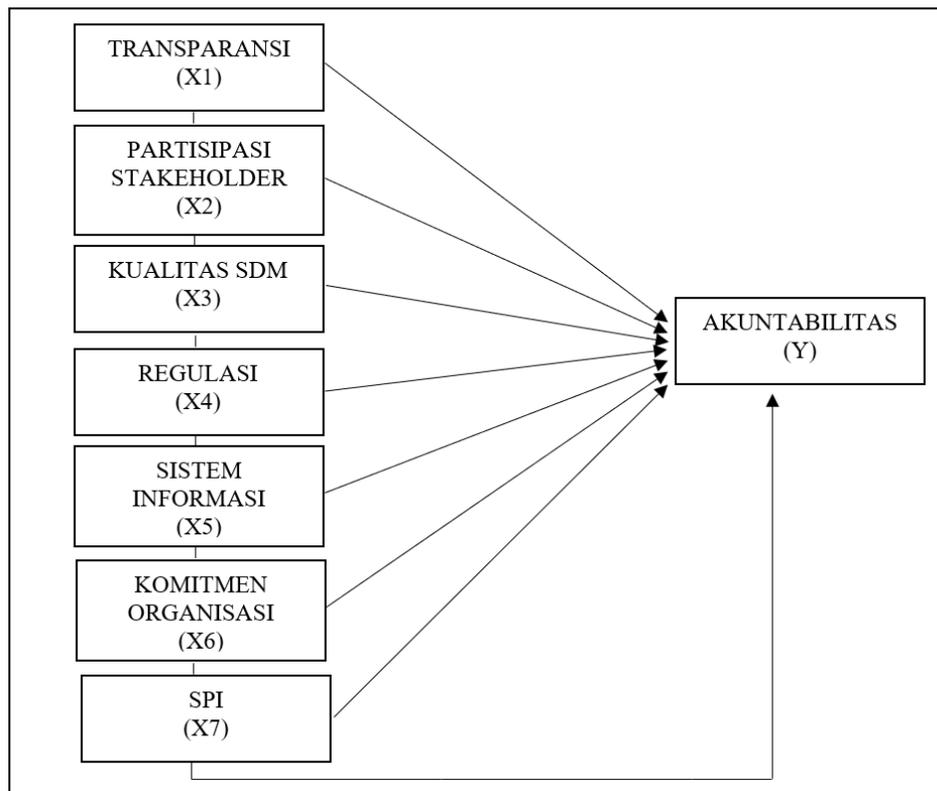
pengaruh empiris sistem pengendalian internal secara mediasi terhadap reliabilitas laporan keuangan dana BOS. Matani & Hutadjulu (2020) menyimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana kampung dipengaruhi oleh system pengendalian internal yang baik. Dengan demikian maka diajukan hipotesis penelitian yaitu:

**H7= Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap akuntabilitas dana BOS**

**H8= Transparansi, Partisipasi Stakeholder, Kualitas SDM, Regulasi, Sistem Informasi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas dana BOS**

**Model Penelitian**

**Gambar 1  
Model Penelitian**



Sumber: Peneliti, 2022

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus menjadi alat dalam menggali menggali pemahaman lebih dalam atas fenomena entitas pemerintah guna peningkatan akuntabilitas. Pendekatan kuantitatif dengan instrumen penelitian kuesioner yang akan disebar kepada 98 Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah penerima dana BOS yaitu 14 SLTP dan 54 SD, Bendahara, Operator Dapodik, Komite Sekolah, Wali Murid/Orang Tua, dan Tim Manajemen Dana BOS di Dinas Pendidikan Kota Jayapura. Lokasi penelitian adalah pada 14 SLTP dan 54 SD di Kota Jayapura dan Dinas Pendidikan Kota Jayapura. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebagai instrumen penelitian di sekolah-sekolah di Kota Jayapura.

Populasi penelitian ini adalah sekolah-sekolah pengelola dana BOS. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu:

1. Sekolah Penerima Dana BOS
2. Merupakan tim manajemen dana BOS
3. Termasuk Stakeholder dana BOS di sekolah

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Indikator
1	Akuntabilitas (Y)	Keterbukaan dalam informasi, LPJ sesuai aturan yang berlaku, LPJ dihasilkan sesuai prosedur, Laporan memuat informasi yang akurat dan terpercaya serta penyampaian pertanggungjawaban yang tepat waktu
2	Transparansi (X1)	Penggunaan dana disampaikan secara luas kepada stakeholder, kemudahan akses informasi, prosedur yang jelas, mekanisme pengaduan masyarakat dan ketersediaan informasi program/kegiatan sekolah.
3	Partisipasi (X2)	Keikutsertaan dalam proses/tahapan per tahapan, kepedulian dan peran serta dalam mengikuti proses.
4	Kualitas SDM (X3)	Pengetahuan dan kompetensi aparat pengelola.
5	Regulasi (X4)	Kejelasan aturan terkait, interpretasi yang jelas.
6	Sistem Informasi (X5)	Penggunaan dan penguasaan IT
7	Komitmen Organisasi (X6)	Kepedulian dalam melaksanakan TUSI demi pencapaian tujuan organisasi, loyalitas terhadap

No	Variabel	Indikator
		organisasi, focus pada pencapaian tujuan organisasi.
8	Sistem Pengendalian Internal (X7)	Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, pemantauan dan monitoring serta informasi dan komunikasi.

Sumber: Data Diolah, 2022

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Untuk memberi gambaran analisis statistik deskriptif. Uji kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas dan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Sedangkan untuk uji kelayakan model menggunakan uji  $R^2$  merupakan uji yang dilakukan terhadap model yang dibentuk dengan tujuan menjelaskan seberapa besar kontribusi dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terkait. Uji staitstik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya dengan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05). Nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independent secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independent secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen. Alat analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + b^4X^4 + b^5X^5 + b^6X^6 + b^7X^7 + e$$

Dimana:

- Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS
- X1 = Transparansi
- X2 = Partisipasi
- X3 = Kualitas SDM
- X4 = Regulasi
- X5 = Sistem Informasi
- X6 = Komitmen Organisasi

- X7 = Sistem Pengendalian Internal  
 a = Konstanta  
 e = Error atau variable Gangguan  
 b<sup>1</sup>, b<sup>2</sup>, b<sup>3</sup> = Koefisien regresi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Kuesioner dan Karakteristik Responden

Dana BOS di Kota Jayapura diterima oleh 14 Sekolah Menengah dan 54 Sekolah Dasar untuk sekolah negeri. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 68 sekolah ini masing-masing sekolah 6 kuesioner yang disebar kepada Kepala Sekolah, perwakilan Guru, Bendahara, perwakilan Komite Sekolah, Operator Dapodik, dan orang tua wali murid. Kuesioner.

**Tabel 2. Sebaran Kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	(%)
1.	Kuesioner yang kembali	246	60.29%
2.	Kuesioner yang tidak kembali	162	39,70%
3.	Kuesioner yang tidak dapat diolah	4	0.98%
4.	Kuesioner yang disebar	408	100%
	<b>Kuesioner yang diolah</b>	<b>242</b>	<b>59.31%</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 3. Sekolah Negeri Penerima dana BOS menurut Distrik di Kota Jayapura**

No	Distrik	Jumlah Sekolah
1.	Jayapura Utara	17
2.	Jayapura Selatan	11
3.	Abepura	18
4.	Heram	10
5.	Muara Tami	14
	<b>Jumlah Sekolah</b>	<b>69</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sekolah penerima dana BOS tersebar di semua distrik yang ada di Kota Jayapura, yaitu: 16 sekolah di Jayapura Utara, 11 sekolah di Jayapura Selatan, 18 sekolah di Abepura, 10 sekolah di Heram dan 14 sekolah di Muara Tami.

**Tabel 4. Karakteristik Data Responden**

Karakteristik		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	92	39%
	Perempuan	150	61%
Umur	20-30 Tahun	25	11%
	31-40 Tahun	84	34%
	41-50 Tahun	75	31%
	51-60 Tahun	58	24%
Tingkat Pendidikan	SMA	27	11%
	Diploma	6	2%
	S1	179	74%
	S2	30	13%
Jabatan/Posisi	Kepala Sekolah	45	19%
	Guru	42	17%
	Bendahara	45	19%
	Komite Sekolah	42	17%
	Operator	42	17%
	Orang Tua	26	11%

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu 61% dan 39% laki-laki. Kisaran umur responden yaitu umur 31- 40 tahun yang mendominasi dengan 34% atau sebanyak 84 orang. Untuk tingkat pendidikan dari responden terbanyak dari jenjang studi S1 yaitu 179 orang atau 74%. Responden penelitian ini terbagi hampir rata kepada stakeholder kunci di sekolah yaitu Kepala Sekolah dan Bendahara dana BOS sebanyak masing-masing 19% atau 45 orang, Guru, Komite Sekolah dan Operator masing-masing 17% atau sebanyak 42 orang dan orang tua 11% atau sebanyak 26 orang responden.

#### **Gambaran Penerimaan dan Pengeluaran Dana BOS Kota Jayapura**

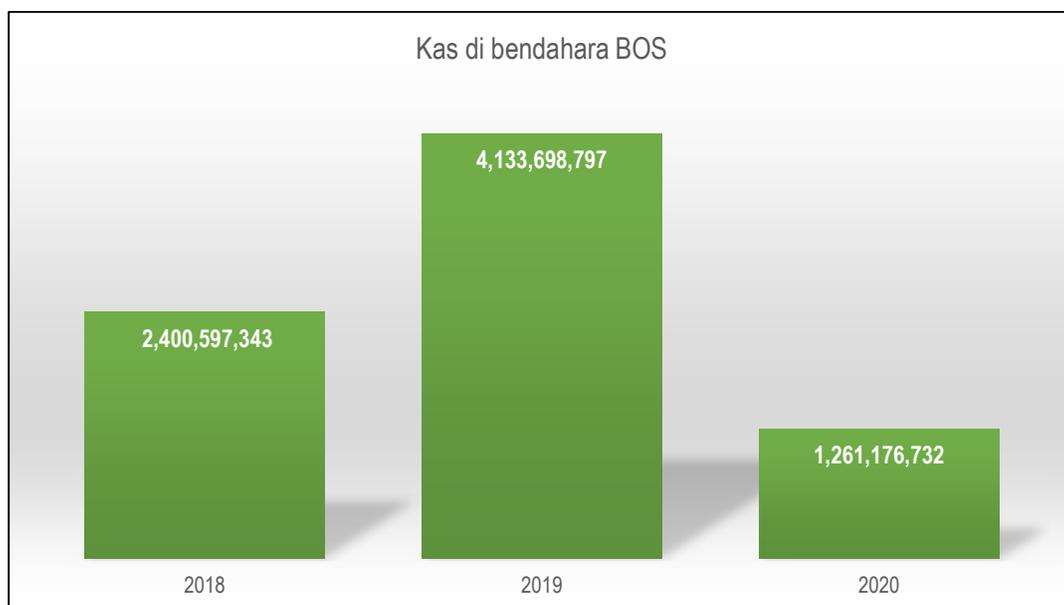
Dana BOS diterima masing-masing sekolah setiap tahun dengan penerimaan pembayaran setiap triwulan. Adapun jumlah anggaran dan realisasi penerimaan dana BOS Kota Jayapura untuk tahun 2019 dan 2020 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. Anggaran dan Realisasi Penerimaan Dana BOS di Kota Jayapura Tahun 2019-2020**

Tahun	Penerimaan Dana BOS		
	Anggaran	Realisasi	%
2019	Rp 25.942.684.899	Rp 24.964.400.000	96.23
2020	Rp 25.036.000.000	Rp 24.879.490.000	99.37
Total	50.978.684.899	49.843.890.000	97.77

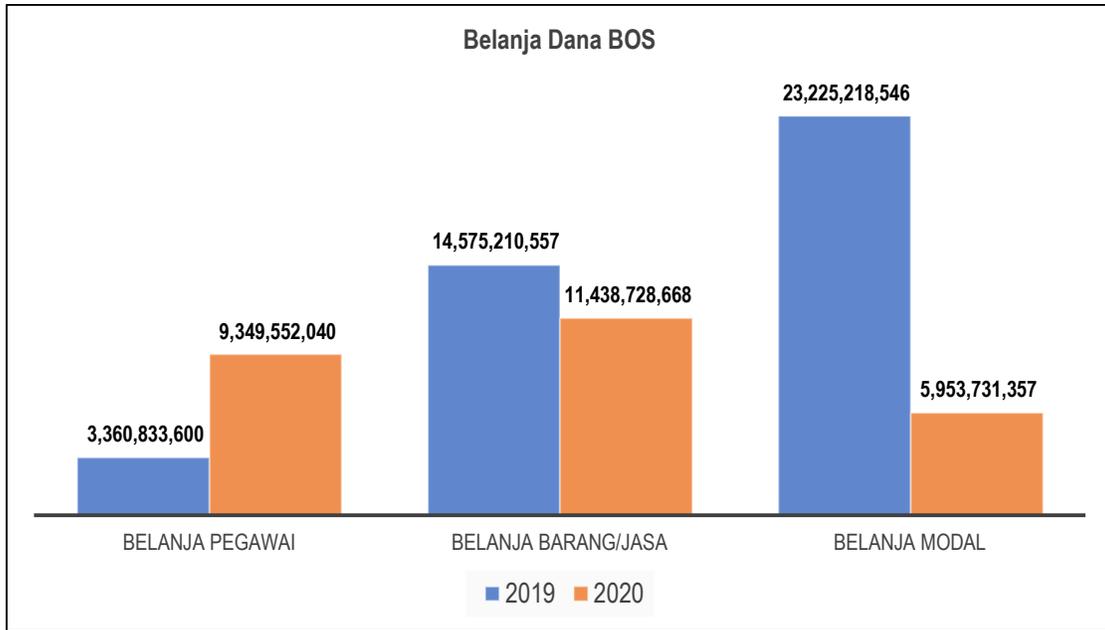
Sumber: LKPD Audited Kota Jayapura

Dari tabel 5 terlihat data anggaran dan realisasi penerimaan dana BOS di Kota Jayapura tahun 2019 – 2020. Total realisasi penerimaan dana BOS di dua tahun terakhir ini adalah Rp 49.843.890.000,- atau penyerapan 97.77% dari total anggaran penerimaan dana BOS.

**Gambar 2. Jumlah Kas di Bendahara dana BOS tahun 2018 – 2020**

Sumber: LKPD Audited Kota Jayapura

Dari Gambar 2 diatas terlihat data Kas di Bendahara dana BOS dari tahun 2018 – 2020. Terdapat nilai yang signifikan di tahun 2019 sebesar Rp 4.133.698.979,- dan mengalami penurunan ditahun 2020 menjadi Rp 1.261.176.732,-

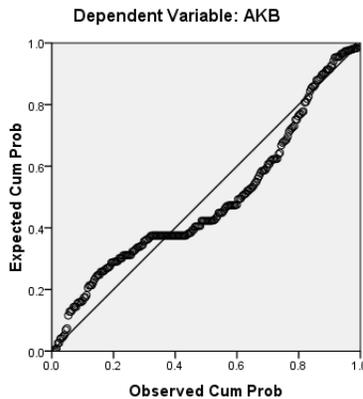


**Gambar 3. Jenis Belanja Sekolah bersumber dari Dana BOS tahun 2019 - 2020**  
*Sumber: LKDP Audited Kota Jayapura*

Dari Gambar 3 diatas terlihat perbandingan pengeluaran untuk belanja pegawai, belanja barang/jasa dan belanja modal yang bersumber dari dana BOS. Nilai belanja yang signifikan pada Belanja Modal di tahun 2019 sebesar Rp 23.225.218.546 dengan belanja pegawai yang kecil sebesar Rp 3.360.833.600,- Sedangkan di tahun 2020 pengeluaran belanja relatif seimbang antara Belanja Pegawai, Belanja Barang/Jasa dan Belanja Modal.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

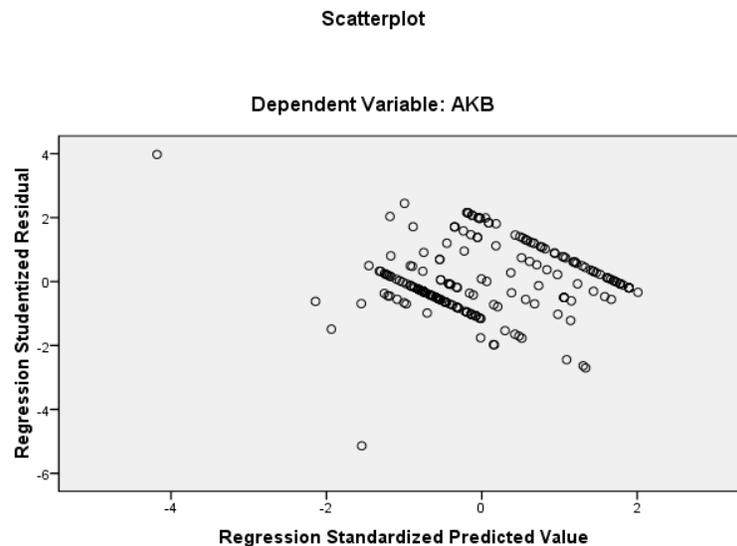
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4. Uji Normalitas**

Berdasarkan uji statistik *Normal P-Plot* pada Gambar 4 di atas, maka data penelitian ini dapat dikatakan telah memenuhi kaidah normalitas karena data mengikuti garis diagonal.

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 5. Diagram Scatterplot**

Berdasarkan gambar di atas dapat dikatakan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tersebut tidak terjadi problem heterokedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Colinearity Statistics		Ket
	Tolerance	VIF	
Transparansi ( $X_1$ )	0,481	2,081	Bebas Multikolinieritas
Partisipasi ( $X_2$ )	0,545	1,835	Bebas Multikolinieritas
Kualitas SDM ( $X_3$ )	0,523	1,879	Bebas Multikolinieritas
Regulasi ( $X_4$ )	0,461	2,168	Bebas Multikolinieritas
Sistem Informasi ( $X_5$ )	0,415	2,409	Bebas Multikolinieritas
Komitmen Organisasi ( $X_6$ )	0,323	3,096	Bebas Multikolinieritas
Sistem Pengendalian Internal ( $X_7$ )	0,362	2,765	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF berada di bawah 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam penelitian ini.

### Uji Simultan (uji F)

**Tabel 7. Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	774.736	7	110.677	41.593	.000 <sup>a</sup>
	Residual	606.700	228	2.661		
	Total	1381.436	235			

a. Predictors: (Constant), SPI, PRT, KL, RG, TRS, SI, KMT

b. Dependent Variable: AKB

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari tabel 7 di atas didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Transparansi, Partisipasi, Kualitas SDM, Regulasi, Sistem Informasi, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Dana BOS di Kota Jayapura secara simultan atau bersama-sama.

### Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

**Tabel 8. Uji R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.547	1.63125

a. Predictors: (Constant), SPI, PRT, KL, RG, TRS, SI, KMT

b. Dependent Variable: AKB

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari tabel di atas, didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,547 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 54,7%.

## Uji Regresi Berganda

Tabel 9. Uji Regresi Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.333	1.297		1.028	.305			
	TRS	.121	.051	.150	2.365	.019	.481	2.081	
	PRT	-.066	.044	-.089	-1.491	.137	.545	1.835	
	KL	.224	.057	.239	3.964	.000	.532	1.879	
	RG	-.042	.074	-.037	-.567	.571	.461	2.168	
	SI	.080	.052	.105	1.543	.124	.415	2.409	
	KMT	.158	.068	.179	2.322	.021	.323	3.096	
	SPI	.207	.047	.322	4.416	.000	.362	2.765	

a. Dependent Variable: AKB

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,33 + 0,121 - 0,066 + 0,224 - 0,042 + 0,080 + 0,158 + 0,207 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa Transparansi, Kualitas SDM, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap terhadap Akuntabilitas Dana BOS di Kota Jayapura. Dan variabel Partisipasi, Regulasi, Sistem Informasi, tidak berpengaruh.

## Uji Parsial (Uji t)

## Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas

Hasil tanggapan responden taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya ada pengaruh signifikan transparansi terhadap akuntabilitas. Hamida (2019) menemukan pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas laporan keuangan dana BOS.

## Pengaruh Partisipasi terhadap Akuntabilitas

Hasil tanggapan responden taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya tidak ada pengaruh signifikan Partisipasi terhadap Akuntabilitas. Ayu et.al (2021) dalam studi empirisnya

menemukan bahwa tidak ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efisiensi penyaluran dana BOS.

#### **Pengaruh Kualitas SDM terhadap Akuntabilitas**

Hasil tanggapan responden taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya ada pengaruh signifikan Kualitas SDM terhadap Akuntabilitas. Hamida (2019) menemukan adanya pengaruh kualitas SDM terhadap akuntabilitas laporan keuangan dana BOS.

#### **Pengaruh Regulasi terhadap Akuntabilitas**

Hasil tanggapan responden taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya tidak ada pengaruh signifikan Regulasi terhadap Akuntabilitas. Hasil penelitian ini tidak konsisten terhadap Rosihan et. al. (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor regulasi yang positif dan signifikan dalam pengelolaan barang milik pemerintah daerah Papua.

#### **Pengaruh Sistem Informasi terhadap Akuntabilitas**

Hasil tanggapan responden taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya tidak ada pengaruh signifikan Sistem Informasi terhadap Akuntabilitas. Hasil penelitian ini tidak konsisten terhadap Rosihan et. al. (2017) menyatakan bahwa faktor sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan barang pemerintah daerah.

#### **Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas**

Hasil tanggapan responden taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya ada pengaruh signifikan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Matani & Hutadjulu (2020) menyatakan bahwa komitmen organisasi terkait dengan kepercayaan pimpinan kepada staff dalam mencapai tujuan dengan loyalitas kepada organisasi sehingga tujuan tercapai dalam akuntabilitas dana kampung di Kota Jayapura.

#### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas**

Hasil tanggapan responden taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya ada pengaruh signifikan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas. Hasil penelitian ini konsisten

dengan penelitian Matani & Hutadjulu (2020) menyimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana kampung dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal yang baik.

### SIMPULAN

Dari uraian penjelasan diatas, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Terdapat 14 Sekolah Menengah Pertama dan 54 Sekolah Dasar penerima dana BOS pada tahun 2019 dan 2020 yang tersebar di 5 distrik di Kota Jayapura.
- 2) Penerimaan dana BOS tahun 2019 dan 2020 relatif sama yaitu 24,9 Milyar dari anggaran penerimaan sebesar 25 Milyar.
- 3) Jumlah Kas di Bendahara dana BOS pada akhir tahun 2018, 2019 dan 2020 adalah Rp 2.400.597.343, Rp 4.133.698.797, dan Rp 1.261.176.732.
- 4) Jenis Belanja yang bersumber dari dana BOS dikategorikan menjadi 3 yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang/Jasa, dan Belanja Modal. Nilai belanja yang signifikan pada Belanja Modal di tahun 2019 sebesar Rp 23.225.218.546.
- 5) Berdasarkan hasil uji secara parsial, Faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Dana BOS yaitu Transparansi, Kualitas SDM, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal sedangkan faktor yang tidak berpengaruh yaitu Partisipasi, Regulasi, dan Sistem Informasi.
- 6) Berdasarkan hasil uji simultan, model penelitian ini dengan faktor Transparansi, Partisipasi, Kualitas SDM, Regulasi, Sistem Informasi, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap Akuntabilitas Dana BOS.
- 7) Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,547 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 54,7%.

Saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya menambah faktor determinan lainnya.

2. Penelitian dapat dilakukan dengan metode mixed method sehingga lebih mendapatkan uraian penjelasan atas temuan.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengali dari pihak pemerintah daerah yaitu dinas Pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, H.C., Ferdian, T., & Nelvia, R.** (2021). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi Pemerintah dan Akuntabilitas Publik Terhadap Efisiensi Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Rimbo Ulu*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol.1 No. 1 Edisi Februari 2021. Hal. 132-145
- Bajari, A. H.** (2022). *The Implementation of Good Governance-Based School Operational Funding Policy Program (Case Study at Perumnas 4 Public Elementary School Jayapura City Papua)*. *International Journal of Education and Social Science Research*, 5 (1): 135 -153. DOI: <http://dx.doi.org/10.37500/IJESSR.2022.5112>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.** (2019). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2019*.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.** (2020). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2020*.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.** (2020). *Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Kota Jayapura Tahun 2019*.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.** (2021). *Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Kota Jayapura Tahun 2020*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.** (2018). *Provinsi Papua Dalam Angka 2018*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.** (2019). *Provinsi Papua Dalam Angka 2019*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.** (2020). *Provinsi Papua Dalam Angka 2020*.
- Damanik, P.** (2018). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hamida, R. A.** (2019). *Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Muara Enim*. Skripsi Thesis, Universitas Jenderal Soedirman. <http://repository.unsoed.ac.id/7084/>
- Hariswati, N.** (2015). *Analisa Akuntabilitas Dan Transparansi Tentang Implementasi Kebijakan Pengelolaan BOS*. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 6(1), 75-88.
- Matani, C.D., & Hutadjulu, L.** (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparat, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Kampung di Kota Jayapura*. *Jurnal KEUDA*.
- Milne, M. J., & Adler, R. W.** (1999). *Exploring the reliability of social and environmental disclosures content analysis*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Pemerintah Republik Indonesia.** (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan*.

- Pemerintah Republik Indonesia.** (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.*
- Pemerintah Republik Indonesia.** (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.*
- Pemerintah Republik Indonesia.** (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.*
- Pemerintah Republik Indonesia.** (2019). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.*
- Pemerintah Republik Indonesia.** (2019). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.*
- Rahmawati, I.** (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi.* AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 1(1), 95-112.
- Rosihan., Bharranti, B. E., & Ratang, W.** (2017). *Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Regulasai, Sistem Informasi dan Komitmen terhadap Manajemen Aset (Studi pada Pemerintah Provinsi Papua).* Jurnal KEUDA Vol.2 No. 1 ISSN 2477-7838.
- Sufiati, F., Alam, A. S., & Irwan, A.L.** (2010). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Sinjai.* Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3 No. 2 Juli 2010 (113-122).
- Salatnaya, R., Morasa, J., & Budiarmo, N. S.** (2022). *Analisis Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Manado.* Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL", 13 (1).
- Salle, A.** (2020). *Local Governments Accountability: A Content Analysis of the Financial Audit Reports. Utopía y praxis latinoamericana: revista internacional de filosofía iberoamericana y teoría social,* 25(1), 184-195.
- Wahyudi, D., & Gendis, N.** (2015). *Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak.*
- Widagdo, A.K., Payamta, & Nugroho, D.P.** (2019). *Determinants of Reliability of Financial Statements of School Operational Grants in Indonesian: The Mediating Role of Contextual Variables.* Management dan Accounting Review, Vol. 18 No. 2 August 2019, p. 99-126.